

## ABSTRAK

Hipotiroid kongenital (HK) merupakan kelainan endokrin bawaan yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan neurologis dan pertumbuhan apabila tidak segera dideteksi dan ditangani. Pemeriksaan kadar Thyroid Stimulating Hormone (TSH) merupakan metode utama dalam uji saring neonatal untuk mendeteksi HK sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar TSH pada bayi baru lahir sebagai uji penyaring hipotiroid kongenital di RS X.

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan data sekunder dari hasil pemeriksaan laboratorium neonatal. Sebanyak 1000 sampel darah kering bayi baru lahir diperiksa kadar TSH-nya menggunakan metode *Fluorescence Immunoassay* (FIA) . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1000 sampel, terdapat 7 kasus positif hipotiroid kongenital (0,7%), terdiri dari 5 bayi perempuan (0,5%) dan 2 bayi laki-laki (0,2%). Distribusi ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa kasus HK lebih banyak ditemukan pada bayi perempuan dibandingkan bayi laki-laki.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan TSH sebagai uji saring HK efektif dalam mendeteksi kasus pada populasi neonatal. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelaksanaan program skrining neonatal secara konsisten untuk mencegah dampak jangka panjang dari hipotiroid kongenital pada tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Hipotiroid Kongenital, Neonatus, Tiroid *Stimulating* Hormon,  
Uji Saring

Tahun: 2015-2025

Kepustakaan: 21

## ***ABSTRACT***

*Congenital hypothyroidism (CH) is an endocrine disorder present at birth that may cause impaired neurological development and growth if not detected and treated early. Measurement of Thyroid Stimulating Hormone (TSH) levels is the primary method used in neonatal screening to identify CH at an early stage. This study aimed to describe TSH levels in newborns as a screening test for congenital hypothyroidism at Hospital X. This study applied a descriptive observational design using secondary data from neonatal laboratory examinations. A total of 1000 dried blood spot samples from newborns were analyzed for TSH levels using an FIA method. The results showed that out of 1000 samples, 7 cases (0.7%) were positive for congenital hypothyroidism, consisting of 5 female infants (0.5%) and 2 male infants (0.2%). This distribution aligns with previous reports indicating that CH is more prevalent in females compared to males.*

*In conclusion, TSH measurement as a neonatal screening test was effective in detecting CH cases within the studied population. These findings highlight the importance of implementing neonatal screening programs consistently to prevent the long-term developmental consequences of congenital hypothyroidism.*

*Keywords: Congenital hypothyroidism, Neonates, Thyroid Stimulating Hormone, Screening*

*Year: 2015-2025*

*References: 21*